

RINGKASAN

Perkembangan koperasi di Indonesia berjalan lambat dan timbul tenggelam keberlangsungannya, perbankan serta perusahaan swasta lebih mendominasi pangsa pasar. Untuk mengatasi hal itu, dibentuk Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan tujuan sebagai pendamping dan pembina yang dapat menyelesaikan berbagai permasalahan, menjadi mediator dan sumber informasi, serta menjadi etalase dan sumber inspirasi bagi perkembangan koperasi dan UMKM. Koperasi Primkopti Banyumas yang lebih dari 9 tahun mati suri menjadi mitra binaan prioritas PLUT – KUMKM Jawa Tengah supaya bisa aktif kembali.

Untuk itu, penelitian ini menarik untuk dikaji bagaimana peran PLUT – KUMKM Jawa Tengah dalam pemberdayaan manajerial pengurus Primkopti Banyumas yang dilihat dari aspek partisipasi, entrepreneur, koordinasi antar pihak yang terkait, fasilitasi dan stimulasi.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PLUT – KUMKM Jawa Tengah dalam pemberdayaan manajerial pengurus Primkopti Banyumas sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan aktif kembalinya Primkopti Banyumas yang sebelumnya telah mati selama 9 tahun. Peran dalam pemberdayaan manajerial pengurus Primkopti Banyumas yaitu dengan melakukan pendampingan dari awal sampai kemudian aktif kembali dalam bentuk pelatihan-pelatihan, antara lain: pelatihan manajemen koperasi, administrasi, akuntansi. Kendala yang dialami dalam proses pemberdayaan yaitu karena tingkat sumber daya manusia pengurus Primkopti Banyumas yang masih rendah sehingga belum mampu menyerap semua yang telah diberikan oleh PLUT – KUMKM Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan agar PLUT – KUMKM meningkatkan pelayanan dengan cara pembagian tugas antar konsultan, meningkatkan koordinasi antar pihak yang berkepentingan supaya mendapat hasil kerja yang maksimal, serta meningkatkan intensitas sosialisasi supaya semakin dikenal oleh masyarakat luas dengan melakukan promosi menggunakan media yang banyak penggunaannya.

Kata kunci: Peran, PLUT – KUMKM Jawa Tengah, Primkopti.

SUMMARY

The development of cooperatives in Indonesia runs slowly and embraces its sustainability, banking and private companies more dominate market share. To overcome it, formed PLUT – KUMKM with the purpose as a companion and coach who can solve various problems, become a mediator and source of information, as well as become a window and a source of inspiration for the development of cooperatives and SMEs. Primkopti Banyumas Cooperative which is more than 9 years of suspended animation becomes a partner of PLUT priority - KUMKM Central Java to be active again.

Therefore, this research is interesting to examine the role of PLUT - KUMKM Central Java in managerial empowerment of Primkopti Banyumas management from the aspect of participation, entrepreneur, coordination between related parties, facilitation and stimulation.

This research method is qualitative descriptive, where the determination of informant use purposive sampling technique. While the technique of data collection is done by in-depth interview, observation and documentation. To ensure the validity of data is done by using source triangulation. The result of the research shows that the role of PLUT - KUMKM Central Java in managerial empowerment of Primkopti Banyumas has been done well enough. This is evidenced by the active return of Primkopti Banyumas who had previously been dead for 9 years. The role in managerial empowerment of Primkopti Banyumas management is by performing assistance from the beginning until then active again in the form of training, among others: cooperative management training, administration, accounting. Constraints experienced in the empowerment process is because the level of human resources management Banyumas Primkopti is still low so it has not been able to absorb all that has been given by PLUT - KUMKM Central Java.

Based on the results of the study, it is suggested that PLUT - KUMKM improve service by way of division of tasks among consultants, improve coordination among stakeholders in order to get maximum results, and increase the intensity of socialization to be more widely known by the public by promoting using the media that many users.

Keywords: Role, PLUT – KUMKM Jawa Tengah, Primkopti.